



PEMBINAAN ANAK SEKOLAH MINGGU MELALUI MEDIA DIGITAL

¹Yenny Anita Pattinama, ²Debby Christ Mondolu, ³Riky Handoko Sitindaon, ³Ferdinan Pasaribu, ⁴Mahasiswa Semester 5

¹lp2mebenhaezer@gmail.com, ²rickysitindaon@gmail.com,

³ferdinanmarcos1994@gmail.com

Dosen dan Mahasiswa STT Ebenhaezer Tanjung Enim

Diterima :
Okto 2022

Direvisi :
Okto-Nov 2022

Diterbitkan :
30 Nov 2022

Keywords :
*Coaching,
Sunday school
kids, Digital*

Kata Kunci :
Pembinaan,
Anaka sekolah
mingg, Digital

ABSTRACT

Using the internet as a means of fostering and educating children is a good step during the current Covid-19 pandemic. Through Eben Kids Ministry shows, staff and students are required to be more creative and innovative in presenting shows so that each show can attract children's attention. Eben Kids Ministry is also designed in such a way that every child who watches the show is not only educated in spiritual matters but also trained to build creativity and ability in various things. The Southern Sumatra Regional Council and the Ebenhaezer Theological College are trying to build community service programs, and the institution gets support from parents and all Christians, especially those in the Tanjung Enim area and its surroundings.

ABSTRAK

Menggunakan media internet sebagai sarana membina dan mendidik anak-anak adalah suatu Langkah yang baik di masa pandemic Covid-19 saat ini. Melalui tayangan Eben Kids Ministry, para staff dan mahasiswa dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menyajikan tayangan agar setiap tayangan dapat menarik perhatian anak-anak. Eben Kids Ministry juga di design sedemikian rupa agar setiap anak-anak yang menonton tayangan tersebut tidak hanya di didik dalam hal kerohanian melainkan juga dilatih membangun kreativitas dan kemampuan dalam berbagai hal. Majelis Daerah Sumatra bagian selatan dan Sekolah Tinggi Teologi Ebenhaezer berupaya membangun program pengabdian kepada masyarakat, dan lembaga mendapatkan dukungan dari orangtua dan seluruh umat kristiani khusus nya yang berada di daerah tanjong enim dan sekitarnya.

A. PENDAHULUAN

Eben Kids Ministry adalah salah satu program pengabdian kepada masyarakat yang diupayakan oleh Lembaga Majelis Daerah Sumatra bagian Selatan dan



dilaksanakan oleh para staff, karyawan, dan mahasiswa Sekolah Tinggi Theologi Ebenhaezer (STTE). Sesuai dengan kebijakan pemerintah yang membatasi interaksi dan kegiatan diluar rumah untuk atas nama menjaga keselamatan, membuat

Lembaga MD harus beradaptasi dengan keadaan yang ada. Dengan demikian, diperlukan tindak lanjut dalam menjalankan setiap program Lembaga namun tetap mengikuti kebijakan pemerintah yang membatasi aktivitas diluar rumah. Selain untuk menghindari penyebaran Covid-19. Melalui tayangan Eben Kids Ministry, diharapkan dapat terus membantu berlangsungnya proses pelayanan pengabdian bagi masyarakat khususnya di daerah Sumatra selatan.

Walaupun kegiatan Eben Kids Ministry ini dikemas dalam bentuk video, namun bukan berarti tanpa hambatan. Para staff dan karyawan MD sumbagsel harus berupaya untuk menjaga kualitas gambar dan suara dalam video tetap dengan kualitas terbaik. Tidak hanya itu, untuk menjaga tampilan tayangan tetap dengan kualitas terbaik tentu harus didukung oleh jaringan yang baik pula. Selain hambatan-hambatan dalam bentuk tayangan, Eben Kids Ministry juga terkadang menuntut para staff dan mahasiswa untuk lebih kreatif dan inovatif dalam megemas tiap-tiap tayangan yang di siarkan, agar tidak terkesan monoton dan kaku. Diperlukan juga pola-pola pembentukan ketrampilan anak, agar anak tidak hanya mendapatkan pemahaman secara kerohanian saja, melainkan juga melatih kreativitas anak.

Pihak Lembaga tentunya mengharapkan, tiap tayangan yang di siarkan tidak hanya berlalu begitu saja, melainkan dapat diikuti oleh anak-anak dengan antusias. Namun, terkadang justru orangtua hanya berfokus pada kegiatan-kegiatan mereka masing masing tanpa memikirkan kebutuhan anak anak yang harus terpenuhi secara spiritual dan intelektual. Berdasarkan hambatan-hambatan yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa permasalahan utama yang dihadapi MD Sumbagsel dan STTE di masa pandemi Covid-19 adalah: (a) Bagaimana mengelola tiap tayangan dan dikemas



saat ini. Karena itu, tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat MD Sumbagsel berupaya untuk menangani permasalahan tersebut dengan harapan proses pembimbingan anak yang dilakukan melalui Eben Kids Ministry pada masa pandemi Covid-19 ini tidak hanya sekadar tayangan biasa, melainkan menjadi tayangan favorite anak-anak, dan menjadi pedoman untuk para orang tua untuk dapat mendidik anak dengan metode metode yang berkualitas dan kreatif.

B. BAHAN DAN METODE

Untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, tim diberikan ruang yang cukup untuk dapat membuat dan mengemas tayangan dengan baik. Fasilitas-fasilitas yang digunakan ialah (a) dua unit Kamera dengan resolusi tinggi (b) satu unit PC, (c) Green Screen, dan (d) sound system. Tayangan Eben Kids Ministry ini juga di tayangkan setiap minggu, di hari jumat jam lima sore. Beberapa metode yang dilakukan oleh Lembaga MD Sumbagsel dalam mempersiapkan tayangan-tayangan Eben Kids Ministry, antara lain:

1. Mengadakan pelatihan-pelatihan dan seminar bagi para staff dan mahasiswa, agar dapat membantu meningkatkan kompetensi para staff dan mahasiswa itu sendiri. Sehingga tayangan demi tayangan dapat dikemas se menarik mungkin. Tidak hanya itu, Lembaga MD Sumbagsel juga meningkatkan kompetensi tim yang bertugas di belakang layar untuk membantu publikasi sekaligus menjaga kualitas video tetap dengan hasil terbaik.
2. Agar proses penayangan berjalan dengan baik, tentunya dibutuhkan persiapan yang matang dari berbagai tim. Salah satu metode yang di lakukan ialah mengadakan Latihan-latihan guna mempersiapkan tim yang bertugas di depan layar, agar dapat meminimalisir terjadinya kesalahan-kesalahan dalam penayangan.

3. Metode berikut nya yang dilakukan oleh Majelis Daerah Sumbagsel ialah meng-upload tayangan dan membagikan nya di sosial media seperti, facebook, Instagram, dan juga youtube.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Lembaga majelis daerah sumbagsel mengadakan acara Eben Kids Ministry adalah karena tim merasa perlu untuk memperhatikan perkembangan kerohanian anak. Dengan memperhatikan hal tersebut, tim berusaha untuk mengolah tayangan Eben Kids Ministry sedemikian rupa sehingga menghasilkan tayangan yang menuntun anak-anak bertumbuh.

Tayangan Pertama, dalam tayangan yang di tayangkan tanggal 6 mei 2020, dengan tema: “Bersyukurlah Senantiasa”. Tim pelaksana yang di pimpin oleh ibu Yenny Anita Pattinama dan beranggotakan (1) Citra Maharani, (2) Simon Nainggolan, (3) Yeniati Imelda Gulo, (4) selvans Putra Dakhi, (5) Ismail Harun, dan (6) Dedi siboro melaksanakan ibadah untuk anak-anak dengan menyanyi, menari, dan berdoa. Dalam ibadah, tim juga menciptakan suasana yang sopan dan santun, sehingga mengajari anak-anak untuk menghormati ibadah walaupun dari tempat tinggal mereka masing-masing. Di dalam tayangan, tim memberikan pesan-pesan rohani kepada anak-anak pentingnya belajar untuk memberi dari hal-hal yang sederhana. Dalam tayangan ini juga ingin menyampaikan kepada anak-anak bahwa dalam memberi bukan hanya dari yang lebih dari yang kita punya, melainkan belajar dari kekurangan.

Tayangan Kedua, ditayangkan pada tanggal 13 mei 2020 yang dipimpin langsung oleh Ev. Yenny Anita Pattinama, M.Th Bersama rekan nya Ev. Debby C. Mondolu,



M.Th. Dengan beranggotakan: (1) Rafika Senolinggi, (2) Ayu Andira, (3) Etirika Hulu, (4) Margaretha Veronika Mau. Tujuan dibuatnya tayangan ini adalah untuk menyampaikan kepada anak-anak bahwa sebagai umat Kristiani hendaknya senantiasa

bersyukur atas setiap kesempatan yang Tuhan ijinkan untuk dirasakan. Dalam tayangan ini juga disertakan panggung boneka, dimana dalam panggung boneka tersebut, tim mengajari anak anak melalui boneka yang dimainkan menggunakan

tangan dan suara. Dalam drama panggung boneka tersebut tim menyampaikan kepada anak-anak untuk saling mengasihi dan saling mengingatkan untuk selalu berdoa Mengucap syukur kepada Tuhan.

Tayangan ketiga, dengan tema "jaga jarak" yang dilaksanakan oleh (1) Ida Dwi Krisdawati, (2) Yosua Oscar Crisandi, (3) Sefi Asnita Siriparang, (4) ismail Harun. Melalui tayangan ini, tim menggunakan tampilan green-screen sebagai background agar tampilan terlihat lebih menarik. Dalam tayangan ini juga diadakan adegan drama yang dimainkan oleh (1) Sepet Darianto Baeha, dan (2) Elisabeth Valen. Dalam tayangan ini tim menyampaikan kepada anak-anak agar senantiasa menjaga hubungannya dengan Tuhan, supaya kerohanian mereka dapat bertumbuh semakin dewasa. Tidak hanya itu, tayangan ini juga mengajak anak-anak untuk terus menjaga Kesehatan mereka dengan menjaga jarak dengan orang-orang yang ada disekitar mereka, sehingga mereka senantiasa terhindar dari paparan Covid-19.

Tayangan Keempat, dikemas secara menyeluruh dengan tema "Ada Damai Dihatiku" dan di selenggarakan pada tanggal 27 mei 2020, di pimpin langsung oleh Ricky Sitindaon dan beranggotakan: (1) Medina Zai, (2) Leta Laoli, (3) Bobby Octavianus, (4) Lalu Ria, (5) Simon Nainggolan, dan (6) Ismail Harun. Dalam tayangan ini terdapat beberapa sesi yaitu menyanyi dan menari, menyaksikan panggung boneka, dan mengadakan drama singkat yang diperankan oleh beberapa anggota. Tayangan ini bertujuan untuk mengingatkan anak untuk cinta damai, dan tidak menjadi anak yang bersungut-sungut, taat kepada orang tua dan tidak jahil terhadap teman.

D. KESIMPULAN

Dengan terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat oleh tim pelaksana pengabdian, Majelis Daerah Sumbagsel dan Sekolah Tinggi Theologia Ebenhaezer menunjukkan pencapaian bahwa: (a) para staff dan para mahasiswa pelaksana kegiatan memiliki keterampilan baru dalam mengemas tayangan-tayangan yang bersesuaian dengan keadaan pandemic saat ini. Disamping itu, melalui kegiatan ini, dapat terlihat perubahan prilaku anak dapat berkembang kearah yang lebih baik. Melalui pencapaian-pencapaian tersebut diharapkan Kerjasama dengan para orang tua anak dalam menyediakan fasilitas (handphone dan jaringan internet) agar anak dapat menyaksikan tayangan Eben Kids Ministry.

DAFTAR PUSTAKA

<https://www.youtube.com/watch?V=aqooefjbk5i&list=pli0ndexljd00ijwdoo0qq5kv4r579hpvh&index=3>

<https://www.youtube.com/watch?V=HZKN-hphu3s&list=pli0ndexljd00ijwdoo0qq5kv4r579hpvh&index=4>

<https://www.youtube.com/watch?V=e0xmujuedws&list=pli0ndexljd00ijwdoo0qq5kv4r579hpvh&index=5>

https://www.youtube.com/watch?V=soduyolnb_0&list=pli0ndexljd00ijwdoo0qq5kv4r579hpvh&index=6